

KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

□ PENGERTIAN KEPEMIMPINAN

Kemampuan menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan menghukum (kalau perlu), serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien.

Unsur-unsurnya: 1. adanya pemimpin
2. adanya pengikut
3. adanya situasi kelompok tempat pemimpin dan pengikut berinteraksi

□ GAYA KEPEMIMPINAN

Gaya Kepemimpinan: 1. Cara yang digunakan pemimpin mempengaruhi pengikutnya
2. Norma perilaku yang digunakan
3. Pola perilaku khas pada saat mempengaruhi pengikutnya

PENDEKATAN KEPEMIMPINAN

1. Pendekatan Sifat:

Pemimpin yang memiliki sifat kepribadian bawaan yang membedakan dari yang bukan pemimpin.

2. Pendekatan Perilaku:

Pemimpin yang memfokuskan dan mengidentifikasi perilaku yang khas dalam kegiatannya mempengaruhi orang lain.

HASIL STUDI GAYA KEPEMIMPINAN

a. Universitas OHIO

○ *Inisiatif (Initiating)*

Pemimpin yang memberi batasan dan struktur terhadap peranannya dan peran bawahannya untuk mencapai tujuan.

- *Perhatian (Consideration)*
Menggambarkan derajat dan corak hubungan pemimpin dengan bawahannya yang ditandai saling percaya, menghargai, dan menghormati bawahannya.
- b. Universitas MICHIGAN
 - *Orientasi Bawahan*
Pemimpin yang sangat memperhatikan bawahan, setiap karyawan penting, dan menerima karyawan sebagai pribadi.
 - *Produksi*
Pemimpin yang memperhatikan produksi dan aspek-aspek teknik kerja, bawahan dianggap sebagai alat untuk mencapai tujuan
- c. Sistem Kepemimpinan LIKERT
 - *Sistem otokratis*
 - *Sistem otokratis yang baik hati*
 - *Sistem manajer konsultatif*
 - *Sistem partisipatif*

3. Pendekatan Situasional

Pendekatan yang menitikberatkan pada berbagai gaya kepemimpinan yang paling efektif diterapkan dalam situasi tertentu

a. Teori Kepemimpinan Kontingensi

- Gaya kepemimpinan yang mengutamakan tugas
- Gaya kepemimpinan yang mengutamakan hubungan kemanusiaan

b. Teori Kepemimpinan Tiga Dimensi

- Gaya Efektif
 - *Executif* → pemimpin yang menetapkan standar kerja yang tinggi serta mau mengerti perbedaan individu dan menempatkan individu sebagai manusia
 - *Developer* → pemimpin yang sangat memperhatikan pengembangan individu

- *Benevolent Authocrat* → pemimpin yang mengetahui secara tepat apa yang ia inginkan dan bagaimana memperoleh yang diinginkan tersebut
- *Birokrat* → pemimpin yang menerima setiap peraturan dan berusaha memeliharanya dan melaksanakannya
- Gaya yang tidak efektif
 - *Missionary* → pemimpin yang hanya tertarik pada keharmonisan dan tidak bersedia mengontrol hubungan meskipun tujuan tidak tercapai
 - *Autocrat* → pemimpin yang menetapkan kebijakan dan keputusan sendiri
 - *Deserter* → pemimpin yang hanya mau memberikan dukungan/tanggung jawab pada waktu dibutuhkan

c. Teori Kepemimpinan Situasional

- *Gaya Mendikte (telling)*
- *Gaya Menjual (selling)*
- *Gaya Melibatkan Diri (participating)*
- *Gaya Mendelegasikan (delegating)*

□ **KEPEMIMPINAN DALAM PENINGKATAN KINERJA**

- Pembinaan Disiplin
- Pembangkitan Motivasi
- Penghargaan

□ **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF**

○ **KRITERI KEPALA SEKOLAH YANG FEKTIF**

1. mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif.
2. dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
3. berhasil menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan
4. berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah
5. mampu mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan

○ **KETERAMPILAN YANG HARUS DIMILIKI KEPALA SEKOLAH**

1. Keterampilan Konseptual → ket. untuk memahami dan mengoperasikan organisasi
2. Keterampilan Manusiawi → ket. untuk bekerja sama dan memotivasi
3. Keterampilan Teknik → ket. Menggunakan pengetahuan, metode, dan teknik, serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu

○ **MENINGKATKAN KETERAMPILAN KONSEP**

1. Senantiasa belajar dari pekerjaan sehari-hari terutama dari cara kerja para guru dan pegawai lainnya
2. Melakukan observasi kegiatan secara terencana
3. Membaca berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilaksanakan
4. Memanfaatkan hasil-hasil penelitian orang lain
5. Berpikir untuk masa yang akan datang
6. Merumuskan ide-ide yang dapat diujikan